

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu peran jasa akuntan publik adalah memberikan jaminan kepada *stakeholder* bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Pentingnya peran dan kepercayaan yang besar terhadap profesi akuntan publik mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan audit *judgment* yang dihasilkannya. Untuk melaksanakan tugas audit, dibutuhkan sebuah audit *judgment* ketika auditor mengumpulkan bukti dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut. Jika seorang auditor melakukan *judgment* yang kurang tepat, maka akan berpengaruh terhadap ketepatan opini akhir mengenai kewajaran laporan keuangan. Seperti yang disebutkan oleh Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 bahwa dalam menjalankan proses audit, auditor akan memberikan pendapat dengan *judgement* berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu kesatuan usaha pada masa lalu, masa kini dan di masa yang akan datang.

Beberapa kasus kegagalan audit banyak terjadi, salah satunya kasus KAP Sinuraya yang dinilai melakukan audit diluar kewenangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesong dari KAP Sinuraya mengatakan, pihaknya diminta melakukan audit laporan keuangan PT Barito Jaya (BRJ). Sekaligus memeriksa perkebunan kelapa sawit yang diagunkan ke BRI 46 Cabang Pekanbaru sebagai agunan kredit sebesar Rp. 17.000,000,000, dan Rp.23.000,000,000. KAP Sinuraya memiliki spesifikasi mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki aset atau agunan hanya sampai Rp.10.000,000,000. Namun KAP Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau agunan yang dijaminkan ke BNI 46 tersebut lebih dari Rp.10.000.000.000. Sebab diketahui setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai karena tidak melakukan konfirmasi kepada Erson sebagai direktur utama PT BRJ. Sementara saksi dari PT BRJ mengatakan bahwa perusahaannya menghitung aset PT BRJ yang diketahui BNI 46 sebagai syarat pengajuan kredit pada bank BNI 46 Cabang Pekanbaru (Suluh Riau.com).

Beberapa kasus gagal audit tersebut memberikan pertanyaan mengenai bagaimana kinerja auditor eksternal selama ini dalam menentukan pertimbangan dan opini. Untuk menghindari terjadinya gagal audit, diperlukan *judgment* yang tepat pada seluruh proses audit. Ketepatan *judgment* auditor akan mempengaruhi kualitas hasil audit dan opini auditor. Menurut Hogart dalam Jamilah, dkk (2007) mengartikan *judgment* sebagai proses kognitif yang merupakan prilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu proses *unfolds*. Kedatangan informasi bukan hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pilihan tersebut dibuat.

Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh seorang auditor. Salah satunya terkait aspek prilaku individu yaitu *gender*. Menurut Yendrawati dan Mukti (2015), *gender* merupakan salah satu faktor individu yang turut mempengaruhi audit *judgment*. “*Gender*” berasal dari kata inggris yaitu jenis kelamin. Dalam *Women’s Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa *gender* adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Hasil penelitian Praditaningrum dan Januarti (2011) menunjukkan bahwa wanita dikenal lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dan pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh terhadap audit *judgment*. Ini berarti *gender* memiliki pengaruh dalam memperoleh informasi, dimana wanita lebih baik dalam mengelola informasi dibanding laki-laki sehingga menghasilkan keputusan *judgment* yang tepat. Namun hasil penelitian yang bertentangan diperoleh Jamilah dkk (2007) serta Pasanda dan Paranoan (2013) yang menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *judgment*.

Selain faktor *Gender*, faktor kompleksitas tugas juga dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment*. Pengujian pengaruh kompleksitas tugas bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas audit merupakan tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Ariyantini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk (2014) menyatakan bahwa tugas yang sulit, tidak terstruktur dan membingungkan merupakan maksud dari kompleksitas tugas. Tugas yang sulit membutuhkan lebih banyak kemampuan individu untuk menyelesaikannya. Jika kesulitan tugas lebih besar daripada kemampuan individu, akan memicu adanya kekhawatiran akan terjadinya kegagalan di dalam penyelesaian tugas, maka akan berakibat pada menurunnya motivasi dan usaha untuk menyelesaikan tugas sehingga kinerjanya menurun. Penurunan kinerja ini juga akan berdampak pada kualitas audit *judgment* yang dihasilkan, sehingga semakin tinggi kompleksitas tugas maka audit *judgment* yang dihasilkan akan cenderung kurang tepat. Raiyani dan Saputra (2014) membuktikan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment*. Namun, pada penelitian Jamillah, dkk (2007) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *judgment*.

Selain *gender* dan kompleksitas tugas, pengalaman auditor merupakan faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi Audit *judgment*. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Seorang auditor profesional harus mempunyai pengalaman yang cukup tentang tugas dan tanggung jawabnya. Pengalaman auditor akan menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan dalam tugasnya. Menurut Ariyantini, dkk (2014) dalam penilitiannya mengatakan bahwa pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan pertambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal. Pengalaman juga dapat dikatakan sebagai proses yang membawa seseorang menuju suatu pola tingkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku yang lebih tinggi. Seorang auditor berpengalaman akan mampu mengasah kepekaannya dalam memahami informasi, kecurangan dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan pembuatan *judgment*. pengalaman yang dimiliki auditor dapat membuat auditor belajar dari kesalahan dimasa lalu agar bias membuat *judgment* yang lebih baik. Yendrawati dan Mukti (2015) berhasil membuktikan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengalaman auditor terhadap *judgment* yang dibuat oleh auditor. Semakin berpengalaman seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas *judgment* yang dibuatnya.

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap audit *judgment* yaitu tekanan ketaatan. Dalam hal ini tekanan ketataan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior tau entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme. Instruksi atasan dalam suatu organaisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas (Grediani dan Slamet, 2007).

Faktor lain yang turut mempengaruhi *judgment* yaitu kemampuan kerja dan pengetahuan auditor. Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa kinerja seorang auditor dapat diukur dengan beberapa unsur antara lain kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*experience*). Kemampuan merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki seorang auditor, dengan kemampuan yang dimilikinya memungkinkan tugas-tugas pemeriksaan yang dijalankan dapat diselesaikan secara baik dengan hasil yang maksimal. Pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian audit *judgment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, dengan ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GENDER, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN KETAATAN, KEMAMPUAN KERJA, DAN PENGETAHUAN AUDITOR, TERHADAP AUDIT JUDGMENT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Gender* terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?
2. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?
3. Bagaimana Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?
4. Bagaimana Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?
5. Bagaimana Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?
6. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Auditor terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Bagaimana Pengaruh *Gender*, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja, dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji bagaimana pengaruh *Gender* terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru.
2. Menguji bagaimana Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru.
3. Menguji bagaimana Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja Pada KAP di Pekanbaru.
4. Menguji bagaimana Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru.
5. Menguji bagaimana Pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru.
6. Menguji bagaimana Pengaruh Pengetahuan Auditor terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru.
7. Menguji bagaimana pengaruh *Gender*, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit *Judgment* auditor yang bekerja pada KAP di pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkenaan dengan ilmu bidang audit. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca mengetahui alasan perbedaan audit *Judgment* yang dikeluarkan setiap auditor.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memberikan sumbangan gagasan sebagai pertimbangan dalam memberikan audit *Judgment*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai apa yang ada dalam skripsi, maka penulis menyajikan ringkasan penulisan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian yang merupakan konsep yang mendasari pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum objek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian, sekaligus pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang di tarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan dalam penelitian, kelemahan dalam penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa mendatang.